

## ABSTRAK

Alat kontrasepsi yang dianggap praktis oleh akseptor adalah KB Suntik, dari hasil survey pendahuluan di BPS "M" Gresik diantara tahun 2007 -2008 didapatkan peningkatan pemilihan alat kontrasepsi sebanyak 11%. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang pemilihan alat kontrasepsi suntik pada ibu nifas di BPS "M" Gresik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi semua ibu nifas di BPS "M" Gresik sebanyak 40 orang. Sampel di ambil dengan menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling* dengan besar sampel 36 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disajikan dengan bentuk tabulasi silang.

Berdasarkan tabulasi silang dapat diketahui bahwa dari 36 responden terdapat 6 (100%) responden dengan pengetahuan baik setengahnya 3 (50%) memilih alat kontrasepsi suntik, sedangkan 9 (100%) responden dengan pengetahuan cukup sebagian besar 6 (67%) memilih alat kontrasepsi suntik dan 21 (100%) responden dengan pengetahuan kurang sebagian besar 13 (62%) memilih alat kontrasepsi suntik.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik di BPS "M" Gresik sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan kurang, disebabkan oleh tradisi dari lingkungan keluarga serta lingkungan sekitar. Maka diharapkan bagi petugas kesehatan memberikan konseling pada calon akseptor KB pada saat yang tepat saat hamil dan pasca persalinan agar mereka memiliki pengetahuan yang luas dan bisa mengambil keputusan yang tepat untuk memilih alat kontrasepsi.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Kontrasepsi Suntik

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA